

DAFTAR WAWANCARA

JUDL SKRIPSI

***“Peran Modal Sosial Pada Masyarakat Industri Rumahan Kerajinan Marmer
di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung”.***

A. Ketua Kelompok Pengrajin Marmer

1. Apakah para pengrajin mengikuti banyak organisasi atau perkumpulan di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Iya cukup banyak, para pengrajin mengikuti banyak organisasi atau perkumpulan di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat dilihat dari keikutsertaan pengusaha marmer berada dalam suatu wadah asosiasi, organisasi untuk industry itu baik yang bersifat formal dan informal sangat beragam, mereka dalam pergaulan dan interaksi sehari-hari terhimpun dalam wadah lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi baik yang sosial ataupun tidak. Para pengrajin marmer ini dikategorikan menjadi 2 golongan yaitu pengrajin kecil dan pengrajin besar, kecil atau besar ini didasarkan pada skala usahanya. Seluruh warga desa, baik yang pengusaha ataupun pekerja lainnya selalu mengikuti kegiatan perkumpulan yang diadakan di tiap RT maupun RW”. (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

2. Bagaimanakah prinsip para pengrajin yang mengikuti banyak organisasi atau perkumpulan di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Untuk prinsip para pengrajin yang mengikuti banyak organisasi atau perkumpulan di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung banyaknya manfaat yang didapatkan ketika mengikutibanyak organisasi. Bentuk kegiatan baik yang sosial ataupun tidak dari perkumpulanperkumpulan dan organisasi-organisasi ini sangat beragam, untuk RT/RW itu biasanya mengadakan pertemuan rutin 1 bulan sekali dan arisan. yang tidak rutin itu ada gotong royong dan bantu warga yang tidak mampu, Kelompok pengajian juga mengadakan kegiatan amal.” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

3. Bagaimakah bentuk hubungan timbal balik di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Bahwa bentuk hubungan timbal balik di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung merupakan wujud kepedulian sosial dari pengrajin kepada sesama warga masyarakat, kepedulian itu mereka wujudkan dalam bentuk bantuan kepada orang lain yang dalam istilah ajaran agama Islam disebut “shodaqoh”, yaitu menyisihkan sebagian harta yang diperoleh dan dimilikinya untuk kepentingan umat atau untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan (tidak mampu).” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

4. Apakah faktor pendukung hubungan timbal balik di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Faktor pendukung hubungan timbal balik di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung antara lain: Mengharap ridho Allah SWT, merupakan suatu ibadah yang dipakai sebagai sarana mendapatkan pahala, menolong itu hukumnya wajib, seperti filosofi karena kita tidak akan tahu kapan kita butuh pertolongan orang lain, menurut istilah Jawanya Wong Yen Nandhure Apik Ngunduhe Apik, kalau kita membantu orang lain kita nantinya jika butuh bantuan atau pertolongan kita juga akan dibantu atau ditolong.” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

5. Apakah dibutuhkan rasa percaya pada para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung kepada pengrajin lainnya?

“Sangat dibutuhkan sekali, karena setiap hubungan yang dibangun para pengusaha tersebut dengan orang lain selalu dilandasi kepercayaan, menurut mereka kepercayaan sangat penting dan harus ada karena hubungan itu ada (tercipta) kalau ada rasa percaya. Kalau tidak ada kepercayaan satu sama lain (mutual trust) itu bukan merupakan suatu hubungan, tentu saja hubungan tersebut menjadi aneh dan kalau kita tidak percaya, siapa lagi yang bisa kita percayai.” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

6. Bagaimanakah bentuk dari kepercayaan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung tersebut?

“Untuk bentuk dari kepercayaan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yaitu kepercayaan pengrajin kepada orang lain dalam suatu hubungan itu akan ada dan timbul dengan pertimbangan melihat track record (seperti tingkah laku, tindakan, perilaku, sifat dan pengalaman berhubungan dengan orang lain), rentang waktu kenal dan orang dekat, jika orang tersebut walaupun tetangga dekat kita atau kawan dekat kita track recordnya tidak bagus maka tidak usah dipercayai dan diberikan kepercayaan, dalam hal apapun (kehidupan pergaulan, bisnis).” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

B. PENGRAJIN MARMER

1. Apakah para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung mematuhi peraturan atau norma yang ada?

“Para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung sangat mematuhi peraturan atau norma yang ada, pada dasarnya tidak mempunyai aturan secara tertulis dan mengikat serta mempunyai sangsi jika tidak mematuhi, aturanaturan ini sifatnya tidak wajib dan bukan merupakan suatu keharusan jika para pengusaha ini tidak mengikuti perkumpulan yang timbul hanya rasa ewuh pekewuh pada anggota lain karena tidak datang, untuk menghindari rasa ini walaupun tidak datang tetap membayar iuran wajib untuk mengisi kas dengan menitipkannya pada anggota lain atau menyuruh karyawan mereka untuk membayarkan, jadi dalam setiap perkumpulan yang diikuti tidak ada suatu aturan yang mengikat namun ada suatu kewajiban untuk membayar iuran walaupun tidak datang, di perkumpulan yang diharapkan hanya kehadiran untuk mau datang”. (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

2. Bagaimanakah bentuk atau wujud dari norma yang dipatuhi para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Bahwa bentuk atau wujud dari norma yang dipatuhi para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yaitu norma formalitas suatu bentuk saja bukan merupakan suatu keharusan yang diwajibkan , mengikat dan mempunyai sangsi seperti jika para pengusaha ini tidak dapat mendatangi kegiatan perkumpulan mereka akan secara serta merta tetap membayar iuran dan sumbangan (bentuk formalitas), Selain itu norma sosial yang terwujud juga dapat dilihat dari kebaikan seseorang yang tidak membedakan tindakan, perilaku yang dilakukan dalam setiap berhubungan dengan individu lain. Karena dengan melihat tindakan, perilaku yang sering mereka lakukan ketika mereka berhubungan sosial atau berinteraksi dengan orang kita dapat melihat apa saja bentuk norma sosial

yang sering mereka lakukan dan dijadikan sebagai pedoman bertingkah laku.” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

3. Seberapa penting nilai-nilai yang dianut para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Sangat penting tentang nilai-nilai yang dianut para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Nilai dalam kehidupan senantiasa ada dalam setiap diri individu, nilai ini dapat dilihat dari pandangan pengusaha batik tentang tujuan hidup. Seperti nilai-nilai mencari ilmu dengan menambah bekal ilmu dan membangun jaringan sosial) dalam perkumpulan-perkumpulan seperti pengajian itu merupakan yang wajib akan tetapi mencari rejeki juga wajib jadi antara mencari ilmu dan mencari rejeki harus seimbang, beliau juga beranggapan kalau Tolabul Ilmi terus dapat rejeki darimana artinya ini sama saja dengan tidak bekerja cuma berkegiatan saja.” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

4. Nilai-nilai apakah yang diterapkan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Nilai-nilai yang d ilandasi pada ajaran agama, hal ini dikarenakan dari kecil mereka tumbuh besar dan berkembang dalam lingkungan yang nilai-nilai keagamaannya kuat, nilai keagamaan yang dimaksud ini adalah nilai ketaatan, Kejujuran merupakan suatu ajaran agama yang diyakini mempengaruhi kemajuan usahanya, maka orang bekerja dan berusaha harus menjaga sikap jujur (kejujuran) karena merupakan modal usaha. Prinsip kejujuran yang dianggap penting dalam berusaha atau bekerja (berdagang).” (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

B. MASYARAKAT DESA

1. Bagaimanakah tindakan proaktif yang dilakukan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

“Untuk tindakan proaktif yang dilakukan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung ini memiliki kandungan modal sosial (social capital) yang dapat dilihat melalui tindakan-tindakan yang paling sederhana sampai yang paling luas. Suatu masyarakat yang terbiasa proaktif, mereka akan senantiasa melakukan tindakan yang positif atau bermanfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri, mereka akan melakukan inisiatif-inisiatif berguna

bagi kehidupan pergaulan mereka dan kehidupan bermasyarakat". (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

2. Bagaimanakah dampak dari tindakan proaktif yang dilakukan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

"Bahwa dampak dari tindakan proaktif yang dilakukan para pengrajin di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung menjadikan tindakan-tindakan proaktif yang membawa keuntungan satu sama lain yang mana tindakan proaktif yang mereka lakukan ini merupakan wujud dari kepedulian sosial. Inisiatif yang spontan atau ajakan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di perkumpulan dan melakukan kepedulian sosial atau kegiatan sosial, jika digali lebih dalam berkaitan dengan awal mula mereka mengikuti perkumpulan." (Wawancara, tanggal 10 April 2023)

